



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XI

DAFTAR ISI

Daftar			
Isi.....			
.....			
Penyusun			
.....			
Peta			
Konsep			
.....			
Glosarium			
.....			
Pendahuluan			
Identitas			
Modul			
.....			
Kompetensi	Inti	dan	Kompetensi
Dasar			
Deskripsi			
.....			
Petunjuk			Penggunaan
Modul			
Materi			
Pembelajaran			
.....			
Kegiatan Pembelajaran I			
Tujuan Pembelajaran			
Materi Konsep Perdagangan Internasional.			
Rangkuman			
.....			
Kegiatan Pembelajaran II			
Tujuan Pembelajaran			
Materi Kebijakan Perdagangan			
Internasioal			
Rangkuman			
.....			

Evaluasi

Essai
.....

Penilaian

Diri
.....

Daftar

Pustaka
.....

PENYUSUN

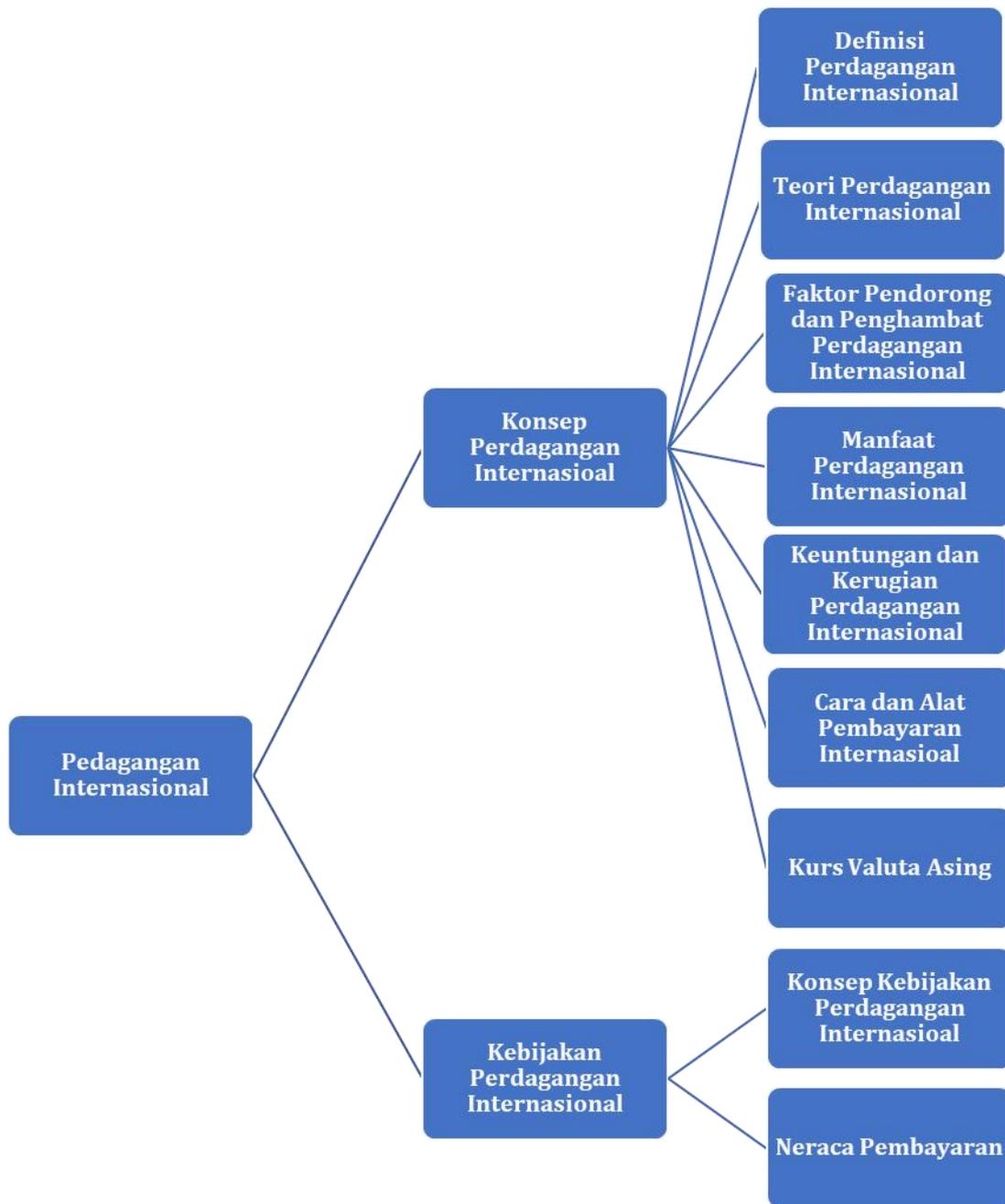
Sri Nur Mulyati

SMA Negeri 26 Bandung

srinur.mulyati@yahoo.com

081224006873

PETA KONSEP



GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Perdagangan Internasional	kegiatan transaksi jual-beli barang dan jasa antarnegara (internasional).
Teori Merkantilisme	Teori yang menginginkan peranan Pemerintah yang seluas-luasnya dalam bidang perekonomian supaya terdapat surplus ekspor di atas impor pada perdagangan luar negeri sehingga dapat terus memupuk cadangan logam mulia
Teori Keunggulan Mutlak (<i>Absolute Advantage</i>)	Keunggulan mutlak suatu negara karena biaya yang diperlukan untuk menghasilkannya secara mutlak lebih murah dari negara lain.
Teori Keunggulan Komparatif (<i>Comparative Advantage</i>)	Suatu negara memiliki potensi keunggulan yang dapat diperoleh dalam perdagangan internasional selama biaya relatif untuk memproduksi barang antara sebuah negara dengan negara lain berbeda
<i>Private Compensation</i>	Cara pembayaran dengan mengalihkan penyelesaian utang piutang pada seorang penduduk dalam sebuah negara di mana penduduk tersebut tinggal.
<i>Cash Payment</i>	Cara pembayaran dengan menggunakan: uang tunai, cek, Telegraphic Transfer (TT), Bankers Sight Draft (Wesel Bank Atas Unjuk)
<i>Open Account</i>	Cara pembayaran dimana eksportir telah mengirimkan barang kepada importir tanpa disertai surat tagihan dan dokumen-dokumen
<i>Commercial Bill of Exchange</i> alias <i>Commercial Draft</i>	surat perintah pembayaran yang dibuat oleh eksportir atas importir berisi sejumlah harga barang yang harus dibayar beserta ongkos kirimnya pada saat tertentu kepada pihak tertentu yang ditunjuk.
Letter of Credit (L/C)	surat yang dikeluarkan Bank atas permintaan importir, dimana Bank telah menyetujuinya dan membayar wesel yang ditarik eksportir atas importir.
L/C Biasa	importir langsung membayar sesuai harga barang yang akan diimpor kepada eksportir di luar negeri melalui bank tertentu.
Merchant L/C	importir dapat menerima barang terlebih dahulu, pembayaran sebagian dilakukan saat membuka L/C, kekurangannya dibayar kemudian.
Red Clause L/C	L/C yang mencantumkan perintah kepada bank untuk melaksanakan pembayaran sebagian dari jumlah L/C kepada eksportir sebelum mengirimkan barangnya.
Industrial L/C	L/Cyag digunakan untuk mengimpor barang

	industri secara cepat demi peningkatan industri dalam negeri.
Usance L/C	L/C yang pembayarannya baru dilakukan dengan tenggang waktu tertentu, misalnya 1 bulan dari pengapalan barang atau 1 bulan setelah penunjukan dokumen
Devisa	Alat yang dapat digunakan untuk pembayaran dalam lingkup internasional.
Kurs Valuta Asing	Perbandingan nilai mata uang asing yang dinyatakan dengan nilai mata uang dalam negeri.
Neraca Pembayaran (<i>Balance of Payment</i>)	Suatu daftar yang disusun secara sistematis yang dipergunakan untuk membukukan semua transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam waktu satu tahun.

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Satuan Pendidikan	:	SMA
Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Kelas/Semester	:	XI/2
Alokasi Waktu	:	2 kali pertemuan

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
--	---

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.

C. Deskripsi

Modul ini membahas mengenai konsep dan kebijakan perdagangan internasional. Modul ini terdiri dari dua kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan belajar pertama, disajikan konsep perdagangan internasional. Sedangkan pada kegiatan belajar kedua disajikan kebijakan perdagangan internasional.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar mandiri yang digunakan oleh guru dan peserta didik, secara pribadi maupun berkelompok dalam kondisi khusus. Penggunaan modul ini bisa dilaksanakan secara daring, luring, atau kombinasi keduanya (*blended learning*) melalui petunjuk sebagai berikut:

1. Bangun komitmen dan kesadaran untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat
2. Baca dan pahami tujuan serta materi yang terdapat dalam modul ini
3. Ikuti seluruh tahapan pembelajaran yang tertulis dalam modul secara cermat dan berkelanjutan
4. Kerjakan semua penugasan atau latihan dalam rangka pencapaian kompetensi
5. Jika ada hambatan dalam belajar bisa segera dikonsultasikan dengan guru atau orang tua
6. Isi pada modul ini bisa dikembangkan oleh guru menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah

E. Materi Pembelajaran

- Definisi Perdagangan Internasional
- Teori Perdagangan Internasional
- Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional
- Manfaat Perdagangan Internasional
- Keuntungan dan Kerugian Perdagangan Internasional
- Cara dan alat Pembayaran Internasional
- Kurs Valuta Asing
- Kebijakan Perdagangan Internasional
- Neraca Pembayaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN I KONSEP PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran Ekonomi berbasis modul, dalam kondisi khusus, yang didesain secara mandiri, interaktif, menyenangkan, kontekstual, dan bermakna, peserta didik dapat menganalisis konsep perdagangan internasional, terampil menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional, serta memiliki sikap bekerjasama, kreatif, inovatif, bekerja keras dan cinta tanah air.

Definisi Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional adalah kegiatan transaksi jual-beli barang dan jasa antarnegara (internasional).

Perdagangan internasional dapat diartikan sebagai perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antarperorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan GDP.

Meskipun perdagangan internasional telah terjadi selama ribuan tahun, dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru dirasakan beberapa abad belakangan. Perdagangan internasional pun turut mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional.



Teori Perdagangan Internasional

Teori perdagangan internasional adalah teori yang menjelaskan tentang arah dan komposisi terhadap perdagangan antar negara serta bagaimana efeknya tersebut terhadap perekonomian suatu negara.

1. Teori dari Kaum Merkantilis

Merkantilisme adalah suatu sistem kebijaksanaan ekonomi yang dianut di daratan Eropa sekitar abad ke-enam belas dan tujuh belas. Dipelopori oleh *Colbert, Thomas Mun, Sir Josiah Child*, dan lain-lain.

Inti pokok aliran Merkantilisme adalah menginginkan peranan Pemerintah yang seluas-luasnya dalam bidang perekonomian supaya terdapat surplus ekspor di atas impor pada perdagangan luar negeri sehingga dapat terus memupuk cadangan logam mulia. Jadi sumber kemakmuran terletak pada banyaknya persediaan logam mulia serta dicapainya ekspor surplus atas nilai impor

Realisasinya dengan cara:

- Mendorong meningkatkan ekspor
- Membatasi impor
- Memperluas daerah koloni/jajahan guna mendapatkan logam mulia atau bahan mentah yang murah
- Memperoleh monopoli dalam perdagangan

2. Teori dari Kaum Klasik

Asumsi yang diajukan Kaum Klasik :

- yang diperdagangkan dua barang dan yang berdagang dua negara.
- ongkos produksi dianggap tetap.
- ongkos transportasi diabaikan.
- tidak ada perubahan teknologi.
- teori nilai berdasarkan tenaga kerja.
- faktor produksi bebas bergerak di dalam negeri tetapi tidak dapat melampaui batas negara
- adanya persaingan di pasar barang dan pasar faktor produksi.
- distribusi pendapatan tetap.

Teori klasik dikemukakan oleh *Adam Smith* dan *David Ricardo*:

1) Teori Keunggulan Mutlak (*Absolute Advantage*)

Dikemukakan oleh *Adam Smith* dalam bukunya yang berjudul *The Wealth of Nations*. Keunggulan mutlak merupakan keuntungan yang diperoleh suatu negara dari hasil melakukan spesialisasi. Keunggulan mutlak dalam produksi barang terjadi karena biaya yang diperlukan untuk menghasilkannya secara mutlak lebih murah dari negara lain.

Contoh 1:

(produksi seorang pekerja dalam setahun)

Negara	Beras (kg)	Tekstil (m)
Vietnam	2000	1000
Indonesia	1500	3000

Dari tabel di atas terlihat bahwa :

Seorang pekerja di Vietnam dapat menghasilkan beras lebih banyak daripada seorang pekerja di Indonesia.

Seorang pekerja di Indonesia dapat menghasilkan tekstil lebih banyak daripada seorang pekerja di Vietnam.

Sehingga, Vietnam secara mutlak lebih efisien dalam produksi beras, sedangkan Indonesia secara mutlak lebih efisien dalam produksi tekstil.

Kesimpulannya :

Vietnam akan mengekspor beras ke Indonesia dan mengimpor tekstil dari Indonesia, Indonesia akan mengekspor tekstil ke Vietnam dan mengimpor beras dari Vietnam.

Contoh 2 (produksi 1 orang dalam 1 minggu)

Negara	Kain (m)	Sepatu (pasang)	Dasar tukar dalam negeri
India	120	80	1 pasang sepatu = 1,5 m kain
Belanda	90	110	1 pasang sepatu = 0,8 m kain

Dari tabel di atas terlihat bahwa :

India secara mutlak lebih efisien dalam produksi kain, sedangkan Belanda secara mutlak lebih efisien dalam produksi sepatu.

Sehingga India akan mengekspor kain ke Belanda dan Belanda akan mengekspor sepatu ke India.

2) Teori Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage*), dikemukakan oleh *David Ricardo*.

Ada kalanya sebuah negara memiliki keunggulan mutlak dalam menghasilkan semua jenis barang yang diperdagangkan, namun selalu ada potensi keunggulan yang dapat diperoleh dalam perdagangan internasional selama biaya relatif untuk memproduksi barang antara sebuah negara dengan negara lain berbeda.

Contoh : (produksi seorang pekerja dalam sehari)

Negara	Sepatu (pasang)	Pakaian (potong)
Kanada	5	4
Indonesia	6	12

Dari tabel di atas, Indonesia memiliki keunggulan mutlak dalam hal produksi sepatu maupun pakaian, tetapi keuntungan tertingginya pada produksi pakaian. Sementara Kanada memiliki kelemahan mutlak untuk kedua barang tersebut, tetapi kelemahan terkecilnya pada produksi sepatu.

Bagaimanapun kedua negara tersebut masih dapat melakukan perdagangan yang saling menguntungkan dengan pertimbangan sebagai berikut :

- di Indonesia 1 potong pakaian = 0,5 pasang sepatu.
- di Kanada 1 potong pakaian = 1,25 pasang sepatu.

Jika kedua negara itu berdagang, maka Indonesia akan mendapatkan keuntungan = 0,75 pasang sepatu.

- di Kanada 1 pasang sepatu = 0,8 potong pakaian.
- di Indonesia 1 pasang sepatu = 2 potong pakaian.

Jika kedua negara berdagang, maka Kanada akan mendapatkan keuntungan 1,2 potong pakaian.

Kesimpulan:

Sebaiknya Indonesia mengekspor pakaian ke Kanada dan mengimpor sepatu dari Kanada, sebaliknya Kanada mengekspor sepatu ke Indonesia dan mengimpor pakaian dari Indonesia. Dengan demikian kedua negara dapat mengoptimalkan keuntungan.



Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional

1. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Ada beberapa hal yang mendorong negara untuk melakukan perdagangan dengan negara lain:

a. Kebutuhan Negara dan Masyarakat

Pada dasarnya setiap negara tidak mampu memproduksi semua kebutuhan negara dan masyarakatnya, maka perdagangan Internasional akan mempermudah negara meraih barang atau jasa yang dibutuhkan.

b. Perbedaan sumber daya alam.

Letak geografis setiap negara berbeda-beda, inilah yang mempengaruhi kekayaan SDA (Sumber Daya Alam) sebuah negara serta membuat negara dan lainnya akan berbeda. Padahal SDA merupakan sumber utama sebuah negara, maka setiap negara memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Contohnya Indonesia terkenal dengan hasil bumi berlimpah seperti kopi, lada, lada, cengkeh, teh dan banyak lagi hasil bumi lainnya. Berbeda dengan Australia yang terkenal sebagai penghasil hewan ternak seperti sapi. Nah, hal ini menjadi pendorong perdagangan Internasional antara Indonesia yang membutuhkan daging dan Australia membutuhkan hasil bumi.

c. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Ketika persaingan kualitas dipasar bersaing, maka SDM (Sumber Daya Manusia) juga harus ikut ditingkatkan agar dapat bersaing untuk meningkatkan kualitas diri masing-masing sehingga tidak kalah dari berbagai kompetitornya.

Jadi upaya untuk meningkat kualitas SDM untuk menjadi lebih baik juga menjadi sebuah faktor pendorong dalam perdagangan Internasional, sehingga penduduk lokal bisa berkompetisi dengan layak dan fair.

d. Meningkatkan Pedapatan Negara

Perdagangan Internasional bisa meningkatkan income sebuah negara, maka banyak negara membuat kebijakan-kebijakan nasional dalam hal mempermudah proses ekspor maupun impor barang.

Dimana setiap transaksi ekspor atau impor, negara juga akan menerima pendapatannya berupa pajak barang dan pendapatan. Selain itu, negara juga bisa ekspor barang hasil dari perusahaan BUMN.

e. Perluasan Target Pasar

Bagi sebagian produsen sulit untuk berkembang karena takut kelebihan jumlah produksi apabila melakukan produksi dalam skala besar. Sementara sebagian produsen lainnya, justru sengaja melakukan produksi secara besar-besaran agar barang menumpuk.

Sehingga kelebihan dalam jumlah produksi (*excess production/over supply*) dapat diarahkan ke pasar luar negeri. Dengan demikian itulah hal yang menjadi pendorong perdagangan Internasional sebuah negara agar dapat memaksimalkan potensi industri dalam negeri.

f. Perbedaan iklim

Iklim akan mempengaruhi kekayaan SDA sebuah negara, perbedaan ini membuat sebuah negara tidak bisa memproduksi semua kebutuhan mereka sendiri. Oleh sebab itu, import barang merupakan solusi cepat dalam menyelesaikan masalah keterbatasan kebutuhan.

Contoh Indonesia sebagai produsen tempe terbesar di dunia, sebab mayoritas masyarakatnya suka mengonsumsi tempe. Namun, iklim di Indonesia kurang bersahabat dengan kedelai, sehingga kedelainya memiliki kualitas kurang baik.

Jadi, untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas tempe Indonesia, mereka harus mengimpor kedelai dari negara dengan kualitas kacang kedelai yang terbaik tentunya.

g. Perbedaan selera

Selera dari masyarakat bisa menjadi salah satu faktor pendorong perdagangan Internasional. Contohnya ada negara A dengan penghasil buah dan sayur, negara B penghasil daging sapi. Masyarakat di negara A lebih suka mengonsumsi daging sapi, sementara masyarakat negara B lebih suka buah dan sayuran.

Kondisi tersebut akan menjadi pendorong perdagangan Internasional untuk memenuhi selera masyarakatnya. Hal ini akan memberi keuntungan besar bagi kedua negara, sebab bahan makanan dikonsumsi secara keseluruhan.

h. Transportasi Antar Negara

Dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih dapat membuat alat transportasi yang mampu mencakup semua negara. Kehadiran dari transportasi ini membuat kegiatan perdagangan Internasional menjadi lebih mudah.

Baik itu dimulai dari transportasi darat (kereta api, trucking, dll), udara (pesawat terbang), dan laut (kapal), dengan jangka waktu ekspor dan impor barang yang relatif lebih cepat. Transportasi inilah juga sebagai faktor pertukaran informasi, teknologi, dan menjadi faktor pendorong perdagangan Internasional yang sangat penting.

i. Mencari Dukungan Luar Negeri

Mencari dukungan luar negeri ternyata merupakan hal yang dapat mendorong negara untuk melakukan perdagangan Internasional dengan lebih luas dan lebih cepat. Dengan adanya dukungan dari berbagai negara, maka kesempatan dalam berpartisipasi dalam dunia global juga akan semakin besar.

Oleh karena itu, sehingga negara tersebut akan mendapat dukungan dari negara lain saat membutuhkannya, terutama untuk negara yang sering mengalami sengketa. Jika memiliki banyak mitra dagang, semakin banyak dukungan luar negeri kepada suatu negara tersebut.

2. Faktor Penghambat Perdagangan Internasional

a. Keamanan Suatu Negara

Keamanan merupakan faktor penting dalam kesuksesan perdagangan Internasional, sebab keamanan sangat berpengaruh saat menjalin kerja sama dengan negara lain. Bilamana negara tidak aman, maka orang akan merasa takut untuk melakukan transaksi.

Faktor keamanan mendapat perhatian khusus, karena akan berpengaruh pada keselamatan dari produk dan diri sendiri. Oleh karena itu, pedagang hanya memiliki negara yang kondusif dari segi ekonomi, politik dan tidak ada konflik.

b. Kebijakan Perdagangan Internasional dari Pemerintah

Setiap negara memiliki kebijakan perekonomian tersendiri, tetapi kebijakan itu seringkali menjadi penghambat perdagangan Internasional. Kebijakan seperti pembatasan jumlah import, biaya ekspor import terbilang sangat besar, dan proses birokrasi memakan banyak waktu.

Kebijakan seperti itu membuat pelaku usaha berfikir panjang untuk melakukan perdagangan dengan negara tersebut. Meskipun setiap kebijakan memiliki kelebihan dan kekurangan, bila hasil dari kebijakan tersebut menjadi penghambat perdagangan Internasional investor akan mencari negara lain yang lebih bersahabat.

c. Rendahnya Sumber Daya Alam

Salah satu pendorong terjadinya perdagangan Internasional adalah sumber daya alam setiap negara berbeda-beda, sehingga untuk memenuhi kebutuhan negara harus mengimport dari negara lain. Jadi negara yang memiliki ragam SDA unggulan dengan jumlah tidak terbatas, bisa memiliki peran besar dalam perdagangan Internasional.

Sementara negara dengan SDA sedikit tidak akan bisa berbicara besar dalam perdagangan Internasional. Oleh karena itu, sumber daya alam sebuah negara akan menjadi penghambat perdagangan Internasional dari suatu negara.

d. Pembatasan Impor dan Penetapan Tarif

Pada umumnya negara akan lebih menekan ekspor lebih besar dibandingkan dengan import, sebab menjadi kemampuan produk dari sebuah negara di dunia Internasional. Ekspor akan membantu pertumbuhan ekonomi negara dengan menyanggah devisa, sehingga banyak negara membuat tarif besar untuk produk import.

Jadi, masyarakat akan lebih produk lokal di banding dengan produk import yang harganya tentu lebih besar. Hal ini menjadi penghambat perdagangan Internasional, khususnya para importer harus mengeluarkan biaya besar agar produknya bisa masuk ke negara tersebut.

e. Peraturan Politik Anti-dumping

Penerapan aturan politik anti-dumping dengan tujuan melindungi produk dan pengusaha lokal dari produk import, terutama bila produk memiliki harga lebih murah dari produk lokal. Jadi negara memberi harga tinggi untuk bea produk import, seperti yang dilakukan oleh Indonesia terhadap produk China dari global market atau pasar bebas.

f. Mata Uang Berbeda Antar Negara

Perbedaan mata uang dalam transaksi bisa menjadi penghambat perdagangan Internasional, sebab nilai tukar uang harus dikonversikan kepada mata uang negara yang berkaitan. Bilamana pihak pengimport barang memiliki nilai tukar mata uang lebih rendah, maka biaya yang akan dikeluarkan lebih besar, sehingga akan terus menjadi penghambat selama belum ada mata uang yang ditetapkan.

g. Kurs Mata Uang Tidak Stabil

Setiap negara memiliki mata uang berbeda-beda dengan nilai tukar berbeda, selisih nilai tukar mata uang itulah yang di maksud kurs mata uang. Jadi kondisi kurs tidak stabil akan membuat importer dan eksporter mengalami kesulitan dalam menentukan harga, sehingga berdampak pada permintaan dan penawaran. Hal ini membuat pengusaha enggan melakukan ekspor import dengan kondisi kurs tidak stabil.

h. Proses Pembayaran Sulit dengan Resiko Besar

Ketika terjadi transaksi perdagangan internasional, tentu tidak dengan jumlah sedikit dan pembayaranpun dengan angka besar. Bila harus melakukan pembayaran secara tunai akan

merepotkan dan memiliki resiko sangat besar, sehingga mereka akan menggunakan L/C, Kliring Internasional atau Telegraphic Transfer. Jenis pembayaran ini membutuhkan waktu proses pencairan dan menjadi penghambat perdagangan Internasional.

i. Organisasi Regional

Organisasi regional seperti ASEAN untuk wadah Asia Tenggara dalam bidang politik, pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi. Jadi wadah ini akan berusaha memberi keuntungan besar kepada anggotanya.

Sedangkan untuk negara di luar anggota akan mengalami kesulitan dalam ekspor import barang. Hal ini disebabkan, negara di luar anggota tidak memiliki kesepakatan untuk saling menguntungkan.

j. Peperangan

Kondisi keamanan negara bisa menjadi penghambat perdagangan Internasional termasuk peperangan antara negara satu dengan negara lainnya. Apabila negara-negara yang bersengketa tersebut menjalin kerja sama dengan suatu negara misalnya Indonesia, maka bisa memberi dampak buruk juga bagi Indonesia tentunya.



Manfaat Perdagangan Internasional

Menurut Sadono Sukirno, manfaat perdagangan internasional adalah sebagai berikut:

- **Menjalin Persahabatan Antar Negara**
Dengan adanya perdagangan dapat mempererat hubungan satu negara dengan negara lain karena antar negara tersebut saling membutuhkan
- **Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri**
Banyak faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan hasil produksi di setiap negara. Faktor-faktor tersebut di antaranya: Kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan iptek dan lain-lain. Dengan adanya perdagangan internasional, setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri.
- **Memperoleh keuntungan dari spesialisasi**
Sebab utama kegiatan perdagangan luar negeri adalah untuk memperoleh keuntungan yang diwujudkan oleh spesialisasi. Walaupun suatu negara dapat memproduksi suatu barang yang sama jenisnya dengan yang diproduksi oleh negara lain, tapi adakalanya lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari luar negeri.
- **Memperluas pasar dan menambah keuntungan**
Terkadang, para pengusaha tidak menjalankan mesin-mesinnya (alat produksinya) dengan maksimal karena mereka khawatir akan terjadi kelebihan produksi, yang mengakibatkan turunnya harga produk mereka. Dengan adanya perdagangan internasional, pengusaha dapat menjalankan mesin-mesinnya secara maksimal, dan menjual kelebihan produk tersebut keluar negeri.

- **Transfer teknologi modern**
Perdagangan luar negeri memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan cara-cara manajemen yang lebih modern.

Keuntungan dan Kerugian Perdagangan Internasional

1. Keuntungan Perdagangan Internasional :

- Penghematan biaya produksi
- Memenuhi kebutuhan di dalam negeri
- Kerjasama antar negara
- Meningkatkan sumber penerimaan negara
- Memperluas lapangan pekerjaan

2. Kerugian Perdagangan Internasional :

- Ketidakmampuan beradaptasi di pasar global menyebabkan perekonomian negara terpuruk
- Produksi dalam negeri yang tidak mampu bersaing dengan barang impor akan ditinggalkan konsumen

Cara dan Alat Pembayaran Internasional

1. Cara Pembayaran Internasional

- Kompensasi Pribadi (*Private Compensation*)
adalah cara pembayaran dengan mengalihkan penyelesaian utang piutang pada seorang penduduk dalam sebuah negara di mana penduduk tersebut tinggal. Cara seperti ini tidak lagi banyak digunakan karena sulitnya mencari mitra yang memungkinkan dilakukan kompensasi pribadi.
- Pembayaran Tunai (*Cash Payment*)
biasanya dilakukan jika eksportir belum benar-benar yakin atas kondisi importir dengan baik.
Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan :
 - uang tunai
 - cek
 - Telegraphic Transfer (TT)
 - Bankers Sight Draft (Wesel Bank Atas Unjuk)
- Rekening Terbuka (*Open Account*)
adalah cara pembayaran dimana eksportir telah mengirimkan barang kepada importir tanpa disertai surat tagihan dan dokumen-dokumen. Pembayaran dilaksanakan setelah beberapa waktu atau tergantung pada kesepakatan. Pada kasus ini biasanya eksportir sudah mengenal importir dengan baik.
- Surat Wesel Dagang (*Commercial Bill of Exchange* alias *Commercial Draft*)
adalah surat perintah pembayaran yang dibuat oleh eksportir atas importir berisi sejumlah harga barang yang harus dibayar beserta ongkos kirimnya pada saat tertentu kepada pihak tertentu yang ditunjuk.
- Letter of Credit (L/C)
adalah surat yang dikeluarkan Bank atas permintaan importir, dimana Bank telah menyetujuinya dan membayar wesel yang ditarik eksportir atas importir.
Jenis-jenis L/C adalah :
 - L/C Biasa, dimana importir langsung membayar sesuai harga barang yang akan diimpor kepada eksportir di luar negeri melalui bank tertentu.
 - Merchant L/C, dimana importir dapat menerima barang terlebih dahulu, pembayaran sebagian dilakukan saat membuka L/C, kekurangannya dibayar kemudian.

- 3) Red Clause L/C, adalah L/C yang mencantumkan perintah kepada bank untuk melaksanakan pembayaran sebagian dari jumlah L/C kepada eksportir sebelum mengirimkan barangnya.
- 4) Industrial L/C, digunakan untuk mengimpor barang industri secara cepat demi peningkatan industri dalam negeri.
- 5) Usance L/C artinya L/C yang pembayarannya baru dilakukan dengan tenggang waktu tertentu, misalnya 1 bulan dari pengapalan barang atau 1 bulan setelah penunjukan dokumen

2. Alat Pembayaran Internasional

Devisa adalah alat yang dapat digunakan untuk pembayaran dalam lingkup internasional. Devisa dapat berupa valuta asing yaitu sejumlah mata uang asing yang sudah diakui secara internasional, contohnya Dollar (Amerika), Yen (Jepang), Euro (Eropa), Poundsterling (Inggris), Franc (Swiss), dan Deutsche Mark (Jerman).

Tidak hanya berupa valuta asing, devisa juga dapat berupa emas atau surat berharga yang dapat digunakan sebagai pembayaran internasional.

Meskipun tercatat sebagai mata uang asing, tidak semua mata uang asing dapat disebut sebagai devisa. Yang dapat dikatakan sebagai devisa adalah mata uang yang telah tercatat secara resmi di Bank Sentral, seperti beberapa mata uang yang telah disebutkan di atas.

Valuta asing atau devisa dapat diperoleh dengan dua sumber, yaitu :

1. **Devisa umum** adalah devisa yang diperoleh dari hasil ekspor barang atau dari penjualan jasa, dan transfer. Tingkat kurs devisa umum ditentukan oleh penawaran dan permintaan valuta asing di pasar valuta asing. Hal-hal yang termasuk dalam devisa umum diantaranya : Ekspor barang, Penyelenggaraan jasa, Wisatawan asing yang datang ke dalam negeri, Hadiah (*grant*) dan bantuan luar negeri, dan Kiriman uang dari luar negeri
2. **Devisa kredit** adalah devisa yang berasal dari kredit atau pinjaman luar negeri. Tingkat kurs devisa kredit ditentukan oleh Pemerintah, yang bertindak sebagai debitur, bukan oleh permintaan dan penawaran valuta asing di pasar valuta asing. Hal-hal yang termasuk dalam devisa umum diantaranya : Pinjaman dari luar negeri, Penerimaan bunga dan deviden dari luar negeri, Penerimaan emas dari luar negeri dan Penanaman modal asing (PMA).

Terjadinya permintaan dan penawaran valuta asing berasal dari :

Permintaan Valuta Asing	Penawaran Valuta Asing
1. Importir, karena seorang importir dalam melakukan pembayaran atas suatu transaksinya dengan menggunakan mata uang asing	1. Eksportir, karena eksportir selalu menerima pembayaran atas transaksi perdagangan
2. Pemerintah yang akan melakukan pembayaran ke luar negeri untuk barang-barang yang diimpor	2. Valuta asing dari kredit luar negeri yang disalurkan ke pasar valuta
3. Para investor dalam negeri yang memerlukan valuta asing untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban luar negeri yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga penduduk negara lain atau transaksi pemberian pinjaman kepada penduduk negara lain.	3. Wisatawan-wisatawan mancanegara

4. Wisatawan-wisatawan dalam negeri yang akan melawat ke luar negeri	4. Menerima pinjaman dari luar negeri
5. Perusahaan-perusahaan asing yang harus membayar deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham di luar negeri	5. Investor asing yang menanamkan modalnya di dalam negeri dan lain-lain



Kurs Valuta Asing

Pasar Valuta Asing menyediakan pasar sarana fisik maupun dalam pasar kelembagaan untuk melakukan perdagangan mata uang asing, menentukan nilai tukar mata uang asing, dan menerapkan manajemen mata uang asing.

Kurs Valuta Asing adalah perbandingan nilai mata uang asing yang dinyatakan dengan nilai mata uang dalam negeri.

Macam-macam kurs :

- Kurs Jual**, harga saat bank menjual valas, digunakan pada saat menukar dari mata uang dalam negeri menjadi mata uang asing (valas) dengan cara dibagi.
- Kurs Beli**, harga saat bank membeli valas, digunakan pada saat menukar dari mata uang asing (valas) menjadi mata uang dalam negeri dengan cara dikalikan.

misal :

kurs jual US \$ 1 = Rp. 14.695,-

kurs beli US \$ 1 = Rp. 14.665,-

(sumber: <https://www.bca.co.id/> 27 Agustus 2020)

untuk menghitung nilai tukar asing, baik penggunaan kurs jual maupun kurs beli dipandang dari sisi bank atau pedagang valas.

Contoh 1 perhitungan kurs valuta asing:

Mr. Smith seorang turis dari Amerika datang ke Indonesia untuk berlibur dengan membawa uang sebanyak US \$8.000 . Hari ini ia datang ke BNI untuk menukarkan uangnya dengan Rupiah. Pada saat itu nilai kurs yang berlaku adalah:

Kurs jual : US\$ 1 = Rp14.550,00

Kurs beli : US\$ 1 = Rp14.500,00

Berapa rupiah yang diterima Mr. Smith dari BNI?

Jawab:

Mr. Smith menukarkan dolar dengan rupiah. Dalam kejadian ini berarti Mr. Smith menjual dolar dan BNI membelinya. Maka yang dimasukkan dalam perhitungan adalah kurs beli. Rupiah yang

diperoleh Mr. Smith = $\$8.000 \times \text{Rp}14.500,00 = \text{Rp}116.000.000,00$ Jadi Mr. Smith menerima Rp116.000.000,00

Contoh 2 perhitungan kurs valuta asing:

Tuan Hartawan akan berangkat ke Singapura untuk tujuan pertemuan bisnis. Hari ini dia datang ke BRI untuk menukarkan uang rupiahnya sebesar Rp60.000.000,00 dengan Dolar Singapura. Pada saat ini nilai kurs yang berlaku adalah:

Kurs jual : S\$ 1 = Rp10.000,00

Kurs beli : S\$ 1 = Rp10.010,00

Berapa dolar Singapura yang diterima Tuan Hartawan dari BRI?

Jawab:

Tuan Hartawan menukarkan rupiah dengan dolar Singapura. Dalam kejadian ini Tuan Hartawan membeli dolar Singapura dan BNI menjualnya. Maka yang dimasukkan dalam perhitungan adalah kurs jual. Dolar Singapura yang diperoleh Tuan Hartawan = $60.000.000 : \text{Rp}10.000,00 = \text{S\$ } 6.000,00$

Penentuan Kurs Valuta Asing

1. Kurs Tetap (Fixed Exchange Rate)

Dapat terjadi karena dua hal :

- Kurs Devisa Tetap Standar Emas yaitu dengan mengaitkan nilai suatu mata uang dengan emas.
- Kurs Devisa Tetap Standar Kertas yaitu Pemerintah menetapkan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain dan berusaha mempertahankannya dengan berbagai macam kebijaksanaan.

2. Kurs Bebas (*Floating Exchange Rate*)

Terjadi bila perbandingan nilai mata uang sebuah negara dengan mata uang lain dibiarkan untuk ditentukan secara bebas oleh tarik menarik kekuatan pasar (permintaan dan penawaran). Sistem kurs bebas sering disebut dengan Kurs Devisa Mengambang.

3. Kurs Mengambang Terkendali (*Managed Floating Rate*)

disebut juga dengan Kurs Distabilkan.

Kurs bebas seperti yang telah disebutkan di atas sering menimbulkan ketidakpastian kurs valas, sehingga negara diharapkan dapat menerapkan pengendalian/penstabilan kurs pada batas yang wajar. Pada dasarnya dalam sistem mengambang terkendali, nilai tukar ditentukan kekuatan pasar, sehingga bebas bergerak naik maupun turun.

Namun supaya tidak terjadi gejolak yang terlalu dahsyat, yang kriterianya ditentukan Bank Sentral, Pemerintah dapat campur tangan sampai batas-batas tertentu.

Bentuk-bentuk intervensi Pemerintah dalam peetapa kurs valuta asing dapat berupa :

- Clean Floating* (Mengambang Bersih): terjadi jika campur tangan Pemerintah tidak langsung, yaitu dengan pengaturan tingkat bunga.
- Dirty Floating* (Mengambang Kotor): terjadi jika campur tangan Pemerintah secara langsung, yaitu dengan menjual atau membeli valas.

Beberapa faktor yang berpengaruh pada perubahan kurs valuta asing, yaitu :

- Permintaan dan penawaran valas.
- Perubahan harga barang ekspor.
- Inflasi.
- Perubahan Peraturan Pemerintah.
- Perkembangan perekonomian.
- Pergeseran selera masyarakat ke barang impor.



Latihan soal: Carilah informasi kurs jual dan kurs beli beberapa negara, menurut pendapatmu kenapa kurs valuta asing satu negara bisa jauh lebih tinggi dari negara lainnya?

R
Se
bis

.....

.....

.....

.....

yang

1. Perdagangan Internasional adalah kegiatan transaksi jual-beli barang dan jasa antarnegara (internasional).
2. Teori perdagangan internasional adalah teori yang menjelaskan tentang arah dan komposisi terhadap perdagangan antar negara serta bagaimana efeknya tersebut terhadap perekonomian suatu negara, yang terdiri dari Teori dari kaum Merkantilis dan dari kaum Klasik.
3. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional: kebutuhan Negara dan Masyarakat, perbedaan sumber daya alam, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), meningkatkan pendapatan Negara, perluasan target pasar, perbedaan iklim, perbedaan selera, transportasi antar Negara, mencari dukungan Luar Negeri
4. Faktor Penghambat Perdagangan Internasional: keamanan suatu Negara, kebijakan Perdagangan Internasional dari Pemerintah, rendahnya Sumber Daya Alam, pembatasan impor dan penetapan tarif, peraturan politik Anti-dumping, Perbedaan mata uang antar Negara, kurs mata uang tidak stabil, proses pembayaran sulit dengan, peperangan.
5. Manfaat perdagangan internasional adalah sebagai berikut: menjalin persahabatan antar Negara, memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri, memperoleh keuntungan dari spesialisasi, memperluas pasar dan menambah keuntungan, transfer teknologi modern
6. Keuntungan Perdagangan Internasional: penghematan biaya produksi, memenuhi kebutuhan di dalam negeri, kerjasama antar negara, meningkatkan sumber penerimaan negara, memperluas lapangan pekerjaan
7. Kerugian Perdagangan Internasional : ketidakmampuan beradaptasi di pasar global menyebabkan perekonomian negara terpuruk, produksi dalam negeri yang tidak mampu bersaing dengan barang impor akan ditinggalkan konsumen
8. Devisa adalah alat yang dapat digunakan untuk pembayaran dalam lingkup internasional. Devisa dapat berupa valuta asing, emas atau surat berharga yang dapat digunakan sebagai pembayaran internasional.
9. Kurs Valuta Asing adalah perbandingan nilai mata uang asing yang dinyatakan dengan nilai mata uang dalam negeri.

KEGIATAN PEMBELAJARAN II KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran Ekonomi berbasis modul, dalam kondisi khusus, yang didesain secara mandiri, interaktif, menyenangkan, kontekstual, dan bermakna, peserta didik dapat menganalisis kebijakan perdagangan internasional, terampil menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional, serta memiliki sikap bekerjasama, kreatif, inovatif, bekerja keras dan cinta tanah air.

Kebijakan Perdagangan Internasional

Kebijakan Perdagangan Internasional adalah kebijakan yang dilakukan suatu negara yang berupa tindakan ataupun peraturan yang mempengaruhi baik langsung ataupun tidak langsung terhadap struktur, komposisi dan arah perdagangan internasional dari ke negara tersebut serta rangkaian tindakan yang akan diambil untuk mengatasi kesulitan atau masalah hubungan perdagangan internasional guna melindungi kepentingan nasional.

Setiap negara mempunyai kebijakan-kebijakan tersendiri untuk melindungi perekonomian dalam negeri mereka dari dampak negatif persaingan yang ditimbulkan dalam perdagangan internasional. Perdagangan internasional memungkinkan masuknya barang-barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri.

Kebijakan perdagangan internasional tersebut dapat berupa:

1. Kebijakan Perdagangan Bebas

Dimana Pemerintah memberikan kebebasan pada kegiatan ekspor dan impor dengan tidak dihalangi oleh berbagai Peraturan Pemerintah.

Kebebasan perdagangan seperti ini akan menimbulkan persaingan antar negara, sehingga tiap-tiap negara berusaha meningkatkan efisiensi produksi agar mampu memenangkan persaingan.

2. Kebijakan Perdagangan Proteksi

Proteksi merupakan bentuk campur tangan Pemerintah untuk melindungi suatu sektor ekonomi atau industri di dalam negeri terhadap persaingan luar negeri. Politik Proteksi adalah kebijakan pemerintah untuk melindungi industri dalam negeri yang sedang tumbuh (infant industry) dan persaingan-persaingan barang-barang impor. Diharapkan dengan adanya politik proteksi tujuan untuk meningkatkan daya saing produk dapat terwujud.

Alasan munculnya proteksi :

- a. Perdagangan bebas dianggap hanya menguntungkan negara-negara maju saja.

- b. Untuk melindungi industri dalam negeri.
- c. Melindungi kesempatan kerja di dalam negeri.

Tujuan Kebijakan proteksi adalah :

- a. Memaksimalkan produksi dalam negeri
- b. Memperluas lapangan kerja
- c. Memelihara tradisi nasional
- d. Menghindari resiko yang mungkin timbul jika hanya menggantungkan diri pada satu komoditi andalan
- e. Menjaga stabilitas nasional, yang dikhawatirkan akan terganggu jika bergantung pada negara lain.

Bentuk Kebijakan Proteksi dapat dilakukan melalui:

a. Tarif dan Bea masuk.

Tarif adalah suatu pembebanan atas barang-barang yang melintasi daerah pabean (custom area). Dan barang-barang yang masuk ke wilayah negara dikenakan bea masuk. Dengan pengenaan bea masuk yang besar atas barang-barang dan luar negeri, mempunyai maksud untuk proteksi atas industri dalam negeri dan untuk memperoleh pendapatan negara.

Bentuk umum kebijakan tarif adalah penetapan pajak impor dengan prosentase tertentu dari harga barang yang diimpor tersebut. Akibat dan pengenaan tarif, sebagai berikut : Harga barang naik, Produksi dalam negeri meningkat, Jumlah barang di pasar turun, dan Impor barang turun

Ada tiga macam penentuan Tarif, atau bea masuk, yaitu :

- 1) Bea ekspor (export duties) adalah pajak / bea yang dikenakan terhadap barang yang diangkut menuju negara lain (diluar custom area)
- 2) Bea transito (transit duties) adalah pajak / bea yang dikenakan terhadap barang-barang yang melalui batas wilayah suatu negara dengan tujuan akhir barang tersebut negara lain.
- 3) Bea impor (import duties) adalah pajak / bea yang dikenakan terhadap barang-barang yang masuk dalam suatu negara (tom area)

b. Pelarangan impor.

Pelarangan impor adalah kebijakan pemerintah untuk melarang masuknya barang-barang dari luar negeri, dengan tujuan untuk melindungi produksi dalam negeri dan meningkatkan produksi dalam negeri.

Akibat Kebijakan pelarangan impor sebagai berikut : Harga barang naik, Produksi dalam negeri meningkat, dan Jumlah barang di pasar turun

c. Kuota

Kuota adalah kebijakan pemerintah untuk membatasi barang-barang yang masuk dari luar negeri. Akibat kuota serbagai berikut : Harga barang naik, Produksi dalam negeri meningkat, Jumlah barang di pasar turun, dan Impor barang turun

d. Subsidi

Subsidi adalah kebijakan pemerintah untuk membantu menutupi sebagian biaya produksi perunit barang produksi dalam negeri. Sehingga produsen dalam negeri dapat menjual barangnya yang lebih murah dan bisa bersaing dengan barang impor. Dampak kebijakan subsidi sebagai berikut : Harga barang di pasar tetap, Produksi dalam negeri meningkat, Jumlah barang di pasar tetap dan Impor barang turun

e. Dumping

Dumping adalah kebijakan pemerintah untuk mengadakan diskriminasi harga, yakni produsen menjual barang di luar negeri lebih murah dan pada di dalam negeri.

Syarat yang harus dipenuhi dalam kebijakan dumping yaitu :

- 1) Kekuatan monopoli di dalam negeri lebih besar dan pada luar negeri, sehingga kurva permintaan di dalam negeri lebih inelastis dibanding kurva permintaan di luar negeri.
- 2) Terdapat hambatan yang cukup kuat sehingga konsumen dalam negeri tidak dapat membeli barang dan luar negeri



Neraca Pembayaran

Neraca Pembayaran (*Balance of Payment*) adalah suatu daftar yang disusun secara sistematis yang dipergunakan untuk membukukan semua transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam waktu satu tahun.

Susunan Neraca Pembayaran

1. Neraca Perdagangan

Neraca Perdagangan (*Balance of Trade*) adalah neraca yang khusus mencatat mengenai ekspor dan impor barang dagangan (komoditas) serta selisih antara nilai ekspor dan nilai impor barang. Neraca perdagangan Indonesia umumnya mengalami surplus, yang berarti nilai ekspor lebih besar dari nilai impor.

Dalam neraca perdagangan akan dapat mempengaruhi kurs valuta asing, yaitu :

- Neraca Perdagangan aktif/surplus, menunjukkan nilai ekspor lebih besar dari pada nilai impor, sehingga kurs valuta asing mengalami penurunan atau mata uang dalam negeri mengalami apresiasi
- Neraca Perdagangan pasif/defisit, menunjukkan nilai ekspor lebih kecil dari pada nilai impor, sehingga kurs valuta asing mengalami kenaikan atau mata uang dalam negeri mengalami depresiasi

2. Neraca Jasa

Neraca yang menunjukkan jasa-jasa yang diselenggarakan suatu negara untuk negara lain, serta yang diterimanya dari luar negeri.

Yang termasuk kategori jasa adalah perbankan, pariwisata, asuransi, pengangkutan, dan lain-lain.

3. Neraca Hasil-Hasil Modal

Neraca yang mencatat semua pembayaran dan penerimaan bunga, deviden, upah tenaga kerja asing, serta hadiah-hadiah (*grants*).

Bagian 1 sampai dengan 3 ini secara bersama-sama disebut **Current Account** (Neraca Transaksi Berjalan), dimana setiap waktu setiap saat selalu ada transaksi, tidak pernah berhenti.

4. Neraca Lalu-lintas Modal

Neraca yang mencatat transaksi yang berkaitan dengan setiap kredit yang diterima dari luar negeri atau diberikan ke luar negeri, jual beli efek dan PMA.

Bagian 4 ini disebut **Capital Account**.

Bagian 1 sampai dengan 4 disebut **Neraca Keseluruhan**.

5. Neraca Lalu-lintas Moneter

Neraca yang memperlihatkan perkembangan cadangan devisa suatu negara.

NERACA PEMBAYARAN RI

Komponen (miliar USD)	2016	2017	2018*
Transaksi Berjalan	-17,0	-17,3	-13,7
A. Barang	15,3	18,8	2,6
- Ekspor, fob	144,5	168,9	88,1
- Impor, fob	-129,2	-150,1	-85,5
a. Non-migas	20,1	26,1	7,8
b. Migas	-4,8	-7,3	-5,2
B. Jasa-jasa, Pendapatan Primer & Sekunder	-32,2	-36,1	16,4
Transaksi Modal dan Finansial	29,3	29,2	6,5
A. Investasi Langsung	16,1	19,4	5,4
B. Investasi Portofolio	19,0	20,6	-1,1
C. Investasi Lainnya	-5,8	-10,8	2,1
Neraca Keseluruhan	12,1	11,6	-8,2
Memorandum:			
- Cadangan Devisa	116,4	130,2	119,8
Dalam bulan impor dan pembayaran ULN	8,4	8,3	6,9
Pemerintah			
- Transaksi Berjalan (% PDB)	-1,8	-1,7	-2,6

*semester I 2018

Sumber : Bank Indonesia | Diolah : Visi Teliti Saksama | Infografis : Jean Patricia (September, 2018)

Transaksi-Transaksi Internasional dibedakan menjadi dua, yaitu :

- Transaksi Debit**
adalah transaksi yang menimbulkan kewajiban untuk melakukan pembayaran ke luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari dalam negeri ke luar negeri).
- Transaksi Kredit**
Adalah transaksi yang menimbulkan hak untuk menerima pembayaran dari luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari luar negeri ke dalam negeri).

Pos-pos yang didebit dan dikredit dalam Neraca Pembayaran.

Transaksi Debit	Transaksi Kredit
- Neraca Perdagangan (impor barang)	- Neraca Perdagangan (ekspor barang)
- Neraca Jasa (impor jasa)	- Neraca Jasa (ekspor jasa)
- Neraca Hasil Modal (pembayaran bunga dan deviden)	- Neraca Hasil Modal (penerimaan bunga dan deviden)
- Neraca Lalu-lintas Modal (kredit yang diberikan ke luar negeri dan pembayaran cicilan utang)	- Neraca Lalu-lintas Modal (kredit yang diperoleh dari luar negeri dan penerimaan cicilan utang)
- Neraca Lalu-lintas Moneter	- Neraca Lalu-lintas Moneter

Dari Neraca Pembayaran, ada 2 kemungkinan :

- Surplus/aktif : jumlah penerimaan > jumlah pembayaran
 Defisit/pasif : jumlah penerimaan < jumlah pembayaran

Defisit atau surplus yang terjadi pada suatu negara yang mempunyai neraca pembayaran dikarenakan oleh :

- Stok Nasional, maksudnya Jika terjadi penurunan stok nasional berarti defisit, dan jika terjadi kenaikan stok nasional berarti surplus.
- Pinjaman akomodatif, maksudnya Pinjaman yang masuk karena berkaitan dengan adanya kelebihan impor berarti merupakan bagian dan defisit. Sedangkan Pinjaman yang masuk atas kemauannya sendiri (pinjaman otonam) tidak mempengaruhi defisit.
- Defisit total adalah besarnya penurunan stok nasional ditambah pinjaman akomodatif
- Surplus total adalah besarnya kenaikan stok nasional ditambah pinjaman akomodatif.

Contoh :

Berikut ini adalah neraca pembayaran negara "X" tahun 2018 :

Ekspor + 1.600
 Impor - 2.000

Neraca Perdagangan	- 400
Pinjaman Otonom	+ 80
Pinjaman Akomodatif	+ 160
Stok Nasional	+ 160
Saldo	0
	=====

Berdasarkan neraca di atas, negara “X” mengalami defisit neraca pembayaran sebesar Pinjaman Akomodatif ditambah Stok Nasional, yaitu $160 + 160 = 320$

Carilah informasi tentang kebijakan perdagangan internasional yang diberlakukan pemerintah Indonesia. Menurut pendapatmu adakah kebijakan yang dapat merugikan produk dalam negeri? Berikan alasan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rangkuman

Selamat, Anda telah menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran II. Berikut ini beberapa kesimpulan yang bisa diambil yaitu:

1. Kebijakan Perdagangan Internasional adalah kebijakan yang dilakukan suatu negara yang berupa tindakan ataupun peraturan yang mempengaruhi baik langsung ataupun tidak langsung terhadap struktur, komposisi dan arah perdagangan internasional dari ke negara.

2. Kebijakan perdagangan internasional tersebut dapat berupa: kebijakan perdagangan bebas, kebijakan perdagangan proteksi.
3. Bentuk Kebijakan Proteksi dapat dilakukan melalui: tarif dan bea masuk, pelarangan impor, kuota, subsidi, dumping
4. Neraca Pembayaran (*Balance of Payment*) adalah suatu daftar yang disusun secara sistematis yang dipergunakan untuk membukukan semua transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam waktu satu tahun.
5. Susunan Neraca Pembayaran
 - a. Neraca Perdagangan
 - b. Neraca Jasa
 - c. Neraca Hasil-Hasil Modal
 - d. Neraca Lalu-lintas Modal
 - e. Neraca Lalu-lintas Moneter
6. Transaksi Debit adalah transaksi yang menimbulkan kewajiban untuk melakukan pembayaran ke luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari dalam negeri ke luar negeri).
7. Transaksi Kredit adalah transaksi yang menimbulkan hak untuk menerima pembayaran dari luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari luar negeri ke dalam negeri).
8. Neraca Pembayaran Surplus/aktif: jumlah penerimaan > jumlah pembayaran
9. Neraca Pembayaran Defisit/pasif: jumlah penerimaan < jumlah pembayaran

EVALUASI

Petunjuk Mengerjakan Essai

Sekarang Anda persiapkan diri untuk mengerjakan evaluasi! Tuliskan jawaban dalam bentuk esai/infografis/mindmapping/media lain secara kreatif, jelas, dan benar. Jika Anda mengalami kesulitan, pelajari kembali materinya atau diskusikan dengan teman dan guru Anda. Selamat mengerjakan!

1. Sebutkan 4 manfaat yang kalian rasakan secara individu akibat adanya perdagangan internasional!

2. Carilah informasi kurs jual dan kurs beli suatu negara, bebas negara mana saja yang kalian sukai. Dan jika kalian memiliki uang sebesar Rp20.000.000,00 yang akan kalian tukar dengan mata uang negara tersebut. Maka, berapa jumlah valuta asing yang akan kalian peroleh?
3. Menurut pendapatmu kebijakan perdagangan internasional manakah yang dapat merugikan negara lain? Berikan alasan!
4. Carilah informasi di lingkungan sekitarmu, komoditas apakah yang menurut kalian memiliki potensi untuk diekspor. Berikan alasan!

Petunjuk Penilaian Diri

Silahkan lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. Isi jawaban secara jujur menggunakan tanda centrang (√) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya. Apabila jawaban anda lebih banyak “Ya”, maka anda bisa mencari informasi lebih dalam tentang perdagangan internasional atau langsung lanjut ke materi selanjutnya. Namun jika jawaban anda lebih banyak “Tidak” maka pelajailah kembali kegiatan pembelajar KD 3.9 dan KD 4.9 ini dan atau mencari informasi dari sumber belajar lain yang dapat menambah pemahaman anda untuk materi yang dianggap sulit.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai pembahasan materi mengenai perdagangan internasional?		
2.	Apakah anda memahami pembahasan materi mengenai perdagangan internasional?		
3.	Apakah anda ingin mempelajari secara lebih mendalam dan komprehensif pembahasan materi mengenai perdagangan internasional?		
4.	Apakah anda dapat merasakan manfaat dari pembahasan materi mengenai perdagangan internasional?		

DAFTAR PUSTAKA

Alam S.. 2016. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Esis.

Ismawanto. 2019. *Buku Ekonomi untuk Kelas XI SMA Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Putra Kertonata

Kinanti Gemiastiti, dkk. 2016. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.

<https://misterexportir.com/faktor-pendorong-perdagangan-internasional/>